

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KEMAUAN IBU
HAMIL TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DI KLINIK EKA SRIWAHYUNI TAHUN 2025**

Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Untuk Mencapai Gelar Diploma-III
Ahli Madya



Oleh

MIRA DIANTI
NIM : 2203009

**SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN INDAH MEDAN
PROGRAM STUDI D-III KEBIDANAN
TAHUN 2025**

LEMBAR PENGESAHAN

Karya Tulis Ilmiah dengan judul "Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian Asi Eksklusif Di Klinik Eka Sriwahyuni Tahun 2025." ini telah dipertahankan di depan tim penguji ujian karya tulis ilmiah prodi D-III kebidanan Indah Medan

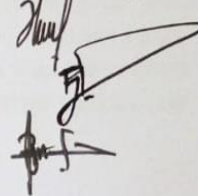
Pada tanggal 3 November 2026

Mengesahkan,

Tim penguji

Ketua : Lili Nurmaliza SST.,M.K.M
Anggota I : Pebrinawanti Br Saragih, SST.,M.Kes
Anggota II : Masni S.Kep.,Ners M.K.M

Tanda tangann



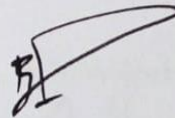
Mengetahui,

Pembimbing

Ka. Prodi



(Lili Nurmaliza SST.,M.K.M)
NIDN. 0126028601



(Pebrinawanti Br Saragih, SST.,M.Kes)
NIDN. 0126028101

Ketua Stikes



(Andilala, S.Kep., Ners., M.K.M)
NIDN. 0129017901

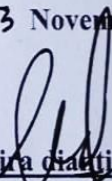
PERNYATAAN

HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KEMAUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK EKA SRIWAHYUNI TAHUN 2025

KARYA TULIS ILMIAH

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam karya tulis ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar ahli madya di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Medan , 3 November 2025


Mira Dianti
2203009

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama : Mira Dianti

Tempat tanggal lahir : sei ular, 22 oktober 2003

Jenis kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Pekerjaan : Mahasiswa

Kedudukan : Anak ke 2 dari 4 bersaudara

Alamat : Jln. Impres, kec. Pasir limau kapas, kab. Rokan hilir

DATA ORANG TUA

Nama Ayah : Alm Ahmadi

Pekerjaa : -

Nama Ibu : Muliana

Pekerjaan : Guru

Alamt : Jln. Impres, kec. Pasir limau kapas, kab. Rokan hilir

RIWAYAT PENDIDIKAN

1. Tahun 2009 – 2015 : SDN 009 Pasir Limau Kapas
2. Tahun 2015 – 2018 : MTs La-Tansa Dinul Islam
3. Tahun 2018 - 2021 : SMA NEGRI 1 Pasir Limau Kapas
4. Tahun 2022 - 2025 : STIKes Indah Medan

ABSTRAK

NAMA : MIRA DIANTI
NIM : 2203009
**JUDUL : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KEMAUAN IBU
HAMIL TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI
KLINIK EKA SRIWAHYUNI TAHUN 2025**
HALAMAN : 33 HALAMAN

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi (kecuali obat, vitamin, dan mineral). Berdasarkan data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu minimal 50%, dan di Indonesia bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2021 sebesar 66,1%. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Eka Sriwahyuni Tahun 2025.

Penelitian ini menggunakan pendekatan yang bersifat *csross sectional* dengan data primer yang di peroleh langsung dari kuesioner, populasi dalam penelitian ini Adalah seluruh ibu hamil yang melakukan kunjungan di klinik eka sriwahyuni tahun 2025 dengan jumlah responden 30 responden. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini yaitu menggunakan metode accidental sampling yaitu menentukan sampel dengan pengambilan responden yang kebetulan ada pada saat di lakukan penelitian. Analisis data menggunakan analisis univariat dan analisis bivariat.

Hasil penelitian ini menunjukkan adanya hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pmberian ASI Eksklusif di klinik eka sriwahyuni tahun 2025 dengan hasil yang di dapat menggunakan uji *chi-squera* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 menunjukan bahwa *p-value* <0,05 artinya ada hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Kesimpulan dari penelitian ini dukungan suami yang didapatkan ibu dalam menyusui eksklusif memiliki efek positif pada pengalaman ibu dimana mempengaruhi jumlah ASI yang dihasilkan ibu karena produksi ASI menjadi lebih lancar.

Kata Kunci : Dukungan Suami, Kemauan Ibu Hamil, Asi Eksklusif
Daftar Pustaka : 20 (2021-2024).

ABSTRACT

NAME: MIRA DIANTI

NIM : 2203009

**TITLE: THE RELATIONSHIP BETWEEN HUSBAND SUPPORT AND
THE WILLINGNESS OF PREGNANT WOMEN TO EXCLUSIVE
BREASTFEEDING AT EKA SRIWAHYUNI CLINIC IN 2025**

PAGE : 33 PAGE

Exclusive breastfeeding is breast milk given to babies from birth for six months, without adding and/or replacing it with other foods or beverages such as formula milk, orange juice, honey, sugar water, without solid foods such as bananas, porridge, milk and rice (except for medicines, vitamins, and minerals). Based on data from the World Health Organization (WHO) in 2020, only about 44% of babies around the world aged 0-6 months receive exclusive breastfeeding. This is not in accordance with the WHO target for 2025 which is at least 50%, and in Indonesia babies who receive exclusive breastfeeding in 2021 are 66.1%. The purpose of this study is to determine the relationship between husband support and the willingness of pregnant women to exclusive breastfeeding at the Eka Sriwahyuni Clinic in 2025.

This study uses a sectional approach with primary data obtained directly from questionnaires, the population in this study is all pregnant women who visit the clinic Sriwahyuni in 2025 with a total of 30 respondents. The sampling technique in this study is to use the accidental sampling method, which is to determine the sample by taking respondents who happen to be present at the time of the research. Data analysis used univariate analysis and bivariate analysis.

The results of this study show that there is a relationship between husband support and the willingness of pregnant women to breastfeed Exclusive breastfeeding at the Eka Sriwahyuni clinic in 2025 with results that can be used by using the chi-squared test with a p-value of 0.000 showing that the p-value of <0.05 means that there is a relationship between husband support and the willingness of pregnant women to give exclusive breastfeeding.

The conclusion of this study is that the husband's support that mothers get in exclusive breastfeeding has a positive effect on the mother's experience which affects the amount of breast milk produced by the mother because breast milk production becomes faster.

Keywords : Husband's Support, Pregnant Women's Will, Exclusive Breastfeeding

Bibliography : 20 (2021-2024).

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah. Adapun judul Proposal Karya Tulis Ilmiah ini adalah **“Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Eka Sriwahyuni”** Karya Tulis Ilmiah ini disusun sebagai salah satu syarat yang penting dalam menyelesaikan studi D III Prodi Kebidanan Indah Medan.

Dalam menyusun Karya Tulis Ilmiah ini, penulis banyak mendapat bantuan dari berbagai pihak, penulis mengucapkan terimakasih yang sebanyak-banyaknya kepada:

1. Bapak H.Abdul Harris Hasibuan, SE Selaku Pembina Yayasan Indah Medan.
2. Bapak dr.Riski Ramadhan Hasibuan, SH, SE, M.Kes Selaku Ketua Yayasan Indah Medan.
3. Bapak Andilala, S.Kep, Ners., M.K.M Selaku Ketua STIKes Indah Medan
4. Ibu Pebrinawanti Saragih, SST., M.Kes Selaku Ketua Prodi Kebidanan Indah Medan.
5. Ibu Lili Nurmaliza SST., M.K.M Selaku dosen Pembimbing yang banyak memberi arahan dan bimbingan serta perhatiannya sehingga penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Ibu Pebrinawanti saragih, SST., M.Kes selaku dosen penguji I yang telah banyak memberi kritik dan saran dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Ibu Masni S.kep Ners M.K.M selaku dosen penguji II yang telah banyak memberi kritik dan saran dalam Karya Tulis Ilmiah ini.
8. Para staf dosen pengajar di STIKes Indah Medan yang telah memberikan ilmu, motivasi dan masukan-masukan yang berarti, selama penulis menjalani pendidikan di STIKes Indah Medan.
9. Alm ayah dan umik beserta keluarga besar tercinta yang penulis sayangi dengan segenap hati yang telah membesarkan, membimbing dan mendidik penulis dengan kasih sayang serta memberikan doa dan dukungan,

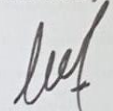
semangat, material yang tulus di persembahkan kepada penulis hingga mampu menyelesaikan Study di D-III Kebidanan ini.

10. Seluruh teman-teman Mahasiswi Prodi D-III Kebidanan STIKes Indah Medan Angkatan ke-XXII yang telah sama-sama berjuang dan saling memberikan dukungan dalam proses belajar sehingga dapat bersama-sama menyelesaikan Study D-III Kebidanan ini.

Penulis menyadari bahwa Karya Tulis Ilmiah ini masih banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penyampaiannya. Untuk itu dengan kerendahan hati penulis menerima segala kritik dan saran yang sifatnya membangun demi kesempurnaan Karya Tulis Ilmiah ini. Akhirnya, penulis berharap semoga Karya Tulis Ilmiah ini dapat membawa manfaat bagi penulis dan para pembaca sekalian.

Medan, 3 November 2025

Hormat saya



(Mira Dianti)

DAFTAR ISI

LEMBARAN PERSETUJUAN	
ABSTRAK	
KATA PENGANTAR.....	I
DAFTAR ISI.....	II
LEMBAR LAMPIRAN	IV
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	4
1.4 Manfaat Penelitian.....	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	5
1.4.2 Manfaat Praktis	5
Bab II TINJAUAN PUSTAKA	6
2.1 Dukungan	6
2.1.1 Definisi Dukungan.....	6
2.2.1 Macam Macam Dukungan.....	6
2.2 Kemauan	10
2.2.1 Definisi Kemauan	10
2.3 Asi Eksklusif.....	11
2.3.1 Definisi Asi Eksklusif.....	11
2.3.2 Manfaat Pemberian Asi Eksklusif	11
2.3.3 Dampak Tidak Diberikannya Asi Eksklusif	12
2.3.4 Komposisi ASI.....	13
2.3.5 Faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI eksklusif	13
Bab III METODE PENELITIAN.....	16
3.1 Kerangka Konsep	16
3.2 Definisi Konseptual, Operasional Dan Skala	16
3.3 Hipotesis.....	17
3.4 Jenis Penelitian	18
3.5 Lokasi Dan Waktu Penelitian	18
3.5.1 Lokasi Penelitian	18
3.5.2 Waktu Penelitian	18
3.6 Populasi Dan Sampel Penelitian.....	19
3.6.1 Populasi.....	19
3.6.2 Sampel	19
3.7 Instrumen Penelitian.....	19
3.8 Aspek Pengukuran.....	20
3.8.1 Aspek Validasi	20
3.8.2 Aspek Reabilitas	20
3.9 Jenis Dan Cara Pengumpulan Data	21
3.10 Pengolahan Dan Analisis Data	21
3.10.1 Pengolahan Data	21
3.10.2 Analisis Data.....	22

Bab IV HASIL PENELITIAN	26
4.1 Analisis univariat.....	26
4.1.1 karakteristik responden.....	26
a. umur	26
b. Pendidikan.....	26
c. pekerjaan	26
4.2 Analisis bivariat.....	27
Bab V PEMBAHASAN.....	29
5.1 Analisis univariat	29
5.1.1 karakteristik responden	29
a. umur	29
b. Pendidikan.....	30
c. Pekerjaan	30
5.2 Analisis bivariat	31
5.2.1 Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif	31
Bab VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	33
6.1 Kesimpulan	33
6.2 Saran.....	33
DAFTAR PUSTAKA	

LEMBAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Surat Izin Penelitian Dari Akademi Kebidanan Indah Medan
- Lampiran II : Surat Balasan Penelitian dari klinik eka sriwahyuni
- Lampiran III : Lembar Kuesioner Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan
Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif
- Lampiran IV : Lembar checklist
- Lampiran V : Lembar bimbingan
- Lampiran VI : Lembar hasil SPSS

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2020) dalam jurnal (Septiana silaen et al., 2022).

Berdasarkan rekomendasi WHO Pemberian makanan terbaik bagi bayi dan anak adalah air susu ibu (ASI) saja kepada bayi sejak lahir sampai dengan usia 6 bulan dan meneruskan pemberian ASI sampai anak berumur 2 tahun. Memberikan ASI saja untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 6 bulan di sebut juga sebagai pemberian ASI eksklusif (Sirait, agrina, 2022). Dimana dalam jurnal (Septiani, 2024) Bayi memerlukan air susu yang di hasilkan oleh ibu (ASI) yang mengandung semua zat gizi yang di perlukan oleh bayi untuk tumbuh kembang nya bayi yang di beri ASI eksklusif memiliki kemungkinan 14 kali lebih kecil untuk meninggal di banding kan bayi yang tidak di beri ASI eksklusif.

Data *World Health Organization* (WHO) tahun 2020 hanya sekitar 44% bayi di seluruh dunia yang berusia 0-6 bulan yang mendapatkan ASI eksklusif. Hal tersebut belum sesuai dengan target WHO tahun 2025 yaitu minimal 50% (WHO, 2020).

Menurut penelitian (Septiani, 2024) cakupan ASI eksklusif di beberapa negara ASEAN juga masih cukup rendah antara lain india 46%, philipina 34%, Vietnam 27%, Myanmar 24%, dan Indonesia 54,3%. Di Indonesia bayi yang mendapatkan ASI eksklusif pada tahun 2021 sebesar 66,1%, angka tersebut sudah

melewati target restra tahun 2021 yaitu 40% namun mengalami penurunan dari tahun 2019 yaitu sebesar 67,74 % (Kemenkes Indonesia, 2021).

Berdasarkan target renstra tahun 2015 – 2019 daerah Indonesia yang mencapai target yang telah ditentukan dengan presentase tertinggi cakupan pemberian ASI eksklusif terdapat pada Nusa Tenggara barat 87,35%, sedangkan persentase terendah Berada di Papua 15,32% (Septiani, 2024). Menurut data (renstra kemenkes 2020 – 2024) pada tahun 2022 setiap propinsi berhasil mencapai target pertahunan yang ditetapkan kemenkes, Indonesia menargetkan 50% bayi mendapatkan ASI eksklusif (Rahmi, Agustina, 2024).

Walaupun begitu, masih ada provinsi yang mengalami penurunan cakupan salah satunya provinsi Sumatera Utara. Persentase bayi di Provinsi Sumatera yang mendapatkan ASI eksklusif mengalami penurunan sebesar 0,66% yang sebelumnya 57.83% (2021) menjadi 57,17% (2022) (Badan Pusat Statistik, 2022) (Rahmi, Agustina, 2024). Kabupaten labuhanbatu menjadi salah satu kabupaten yang belum berhasil memenuhi target renstra kemenkes ditahun 2022 di propinsi Sumatra utara.

Pemberian ASI eksklusif oleh ibu kepada bayi nya masih tercakup rendah hal ini disebabkan oleh beberapa factor salah satunya faktor pendukung.

Menurut penelitian (DelCore et al., 2018) dalam penelitian (Septiana silaen et al., 2022) membuktikan jika dukungan suami adalah suatu aspek penting dalam pemberian ASI eksklusif. Beberapa factor yang menyebabkan kurangnya cakupan pemberian ASI eksklusif oleh ibu salah satunya adalah dukungan dari orang terdekat yaitu suami. Suami menurut (Prasetya, et al (2019) dalam penelitian (Sirait, agrina, 2022) merupakan orang yang memiliki peranan

penting bagi ibu selama masa kehamilan, persalinan dan setelah bayi lahir termasuk pemberian ASI eksklusif. Menurut (brown dan davies) salah satu bentuk Tindakan dukungan dari suami adalah Dimana suami mendukung, mendorong dan mempromosikan praktik pemberian ASI eksklusif kepada ibu selama masa menyusui.

Berdasarkan penelitian (Septiana silaen et al., 2022) didapatkan hasil uji statistik menggunakan ContinuityCorrection didapatkan p-value 0,015 yang berarti $p\text{-value} < \alpha 0,05$. Hasil analisa hubungan dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif didapatkan hasil dari 89 responden, sebagian besar responden yang mendapatkan dukungan suami tinggi memiliki status pemberian ASI eksklusif yang tinggi (76,1%). Dengan demikian H_0 ditolak dan dapat disimpulkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami yang didapatkan ibu dengan pemberian ASI eksklusif.

Hal ini diperkuat oleh penelitian yang di lakukan oleh (Setyo, 2023) di mana di dapatkan hasil sebanyak 47 responden (85,5%) suami yang mendukung pemberian ASI Eksklusif dan sebanyak 7 responden (14,5%) suami yang tidak mendukung pemberian ASI Eksklusif. Hal ini menjukan hasil bahwa H_A diterima, sehingga hipotesis penelitian ini menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif dengan nilai $p\text{-value}$ $0,000 < \alpha = 0,05$.

Berdasarkan hasil penelitian yang di dapat peneliti pada tanggal 25 Agustus sampai 12 September tahun 2025 di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025, dari responden yang di teliti berdasarkan karakteristik umur mayoritas berusia 20 – 35 tahun sebanyak 27 orang (90%), berdasarkan karakteristik pendidikan dari 30

responden yang diteliti mayoritas berpendidikan perguruan tinggi sebanyak 23 orang (76,7%), berdasarkan karakteristik pekerjaan mayoritas ibu rumah tangga sebanyak 21 orang (70%).

Dari 30 responden yang diteliti mayoritas responden yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 15 orang (50%), dan mayoritas responden yang Mau memberikan ASI Eksklusif 17 orang (56,7%).

Terdapat hubungan antara dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025 dengan nilai $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$.

1.2 Rumusan masalah

Apakah ada hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif.

1.3 Tujuan Penelitian

1.3.1 Tujuan umum

Tujuan umum penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif.

1.3.2 Tujuan Khusus

- a. Untuk mengetahui karakteristik responden berdasarkan, umur, pendidikan, dan pekerjaan
- b. Untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif

1.4 Manfaat penelitian

Penelitian ini diharapkan memiliki manfaat atau kegunaan yaitu :

1.4.1 Manfaat teoritis

Hasil penelitian ini di harapkan mampu membagikan ilmu pengetahuan khususnya untuk kebidanan yang berhubungan dengan hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif.

1.4.2 Manfaat praktis

1. Bagi penulis

Meningkatkan pengetahuan bagi penulis tentang hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif

2. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini di harapkan dapat menambahkan pengetahuan dalam mata kuliah kebidanan serta sebagai sumber refrensi mengenai hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI eksklusif.

3. Bagi ibu hamil

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi kepada ibu hamil tentang dampak yang akan terjadi apabila ibu hamil tidak mendapatkan dukungan dari suami dalam pemberian ASI eksklusif

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Dukungan

2.1.1 Definisi dukungan

Dukungan merupakan dorongan yang timbul dari diri seseorang yang menyebabkan adanya suatu tujuan yang ingin dicapai. Dukungan juga bisa muncul dari dorongan orang lain yang dapat mendorong individu menjadi tergerak untuk melakukan sesuatu dengan tujuan yang ingin di capai (kamus besar Bahasa Indonesia).

Dukungan adalah suatu pola interaksi yang positif atau perilaku menolong yang diberikan pada individu dalam menghadapi suatu peristiwa atau kejadian yang menekan. Dukungan yang dirasakan oleh individu dalam kehidupannya membuat dia merasakan akan dicintai, dihargai, dan diakui serta membuat dirinya menjadi lebih berarti dan dapat mengoptimalkan potensi yang ada dalam dirinya (Dessyani ivan tobe, 2023).

Dukungan bisa didapat dari internal keluarga, seperti dukungan dari suami, istri atau dukungan dari saudara kandung dan dapat juga berupa dukungan dari luar keluarga seperti teman dan kerabat lainnya (Dessyani ivan tobe, 2023).

2.1.2 Macam macam dukungan

1. Dukungan suami

Menurut penelitian Rachmawati, (2022) bahwa dukungan suami adalah bentuk interaksi yang terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan di dalamnya yang bersifat nyata di lakukan oleh suami terhadap istrinya. Salah satu bentuk dukungan dari suami adalah memberikan perhatian menghargai,

mencintai, dan memberikan kasih sayang. Dukungan suami dalam pemberian ASI Eksklusif dalam keikutsertaan suami atau usaha dari suami untuk memberikan motivasi kepada ibu agar memberikan ASI saja tanpa adanya pemberian makanan tambahan atau pendamping lainnya selama enam bulan (Muchsin, 2024).

Dukungan suami dengan keberhasilan isteri untuk menyusui mempunyai korelasi yang positif dan signifikan antara dukungan suami dengan keberhasilan isteri untuk menyusui dengan nilai *P Value* 0,02 dimana para suami memberikan perhatian dalam membantu melengkapi pekerjaan rumah, memastikan isteri mendapat asupan seimbang, memotivasi, memberikan istri dan anak kenyamanan dalam proses menyusui, serta meyakinkan isteri dapat menyusui. Suami juga ikut serta dalam pengambilan keputusan untuk menyusui dan memberidukungan praktis dan emosional (Sulastri, 2023).

Dukungan dari suami sangat berpengaruh dalam keberhasilan menyusui. Suami berperan dalam memberikan dukungan informasi, penilaian, instrumental, dan emosional. Misalnya, jika ibu merasa didukung, dicintai, dan diperhatikan, emosi positif akan muncul yang dapat meningkatkan produksi hormon oksitosin, sehingga ASI akan lebih lancar. Suami juga bisa membantu dalam hal praktis seperti menenangkan bayi, membantu pekerjaan rumah tangga, dan memberikan pujian serta dukungan emosional, yang dapat mencegah stres pada ibu (Salma Qurrata A'yun & Enny Yuliaswati, 2024). Dalam hal pemberian ASI eksklusif, dukungan suami sangat penting. Suami bisa membantu ibu mempertahankan komitmen untuk memberikan ASI eksklusif dan tidak tergoda oleh susu formula, memberikan bantuan praktis seperti menyiapkan kebutuhan ibu dan membantu

merawat bayi, serta memberikan dukungan teknis seperti mengantar kontrol ke dokter atau bidan. Dukungan dari suami ini sangat berperan dalam meningkatkan keberhasilan pemberian ASI eksklusif (Salma Qurrata A'yun & Enny Yuliaswati, 2024). Dimana dukungan suami dalam meningkatkan ASI Eksklusif berbagai macam cara, akan tetapi suami ada juga yang mendukung program ASI dan ada juga yang tidak mendukung. Dimana bisa dikategorikan menjadi dua :

1. Mendukung bila bisa menjawab pertanyaan tentang ASI Eksklusif >50%
2. Tidak mendukung bila menjawab pertanyaan tentang ASI Eksklusif <50%

2. Dukungan keluarga

Dukungan keluarga adalah sokongan atau bantuan yang didapatkan dari keluarga (Kamus besar Bahasa Indonesia, 2001) Dukungan keluarga selain suami seperti ibu, ibu mertua, kakak atau adik dapat mempengaruhi perilaku ibu dalam memberikan ASI eksklusif kepada bayinya namun Tidak semua suami atau orangtua akan mendukung pemberian ASI, misalnya suami merasa tidak nyaman apabila istrinya menyusui. Pada waktu seorang ibu melahirkan, keluarga besar atau kerabatnya berdatangan untuk membantu merawat ibu dan bayinya. Pada saat itu mereka memberikan makana/minuman pada usia yang sangat dini (Sulastri, 2023).

Berdasarkan jurnal benediktus seran, (2023) Dukungan keluarga adalah merupakan suatu sikap, tindakan, serta penerimaan keluarga terhadap anggota keluarganya. Dukungan keluarga terdiri dari dukungan emosional, dukungan instrumental, dukungan penghargaan, dan dukungan informasional. (Nada, 2024) dukungan keluarga adalah suatu bentuk empati yang diterima seorang anak,

meliputi motivasi, perhatian, dan empati, yang menciptakan rasa aman yang diberikan oleh seorang ibu.

3. Dukungan sosial (teman atau tetangga)

(Winda Gaolis Putri Br Manurung, 2023) dalam penelitiannya mengatakan dukungan sosial adalah suatu sumber daya atau bantuan yang saling dipertukarkan oleh anggota dalam sebuah komunitas seperti lingkungan sekitar ibu. Dukungan sosial menjadi bagian penting untuk menentukan keberhasilan pemberian ASI. Adapun bentuk dukungan sosial yang diterima ibu berupa dukungan dari teman sejawat dan tetangga.

Dukungan sosial teman sebaya adalah suatu bentuk empati, ungkapan kepedulian, bantuan yang diberikan oleh orang lain yang berada dalam satu kelompok dengan rentang usia yang sama dan memiliki kedekatan antara satu dengan lainnya sebagai bentuk timbal balik atas apa yang dilakukan atau yang dialami oleh individu baik itu berupa ungkapan secara verbal atau nonverbal (Dessyani Ivan Tobe, 2023).

Menurut penelitian Astuti dalam penelitian (Winda Gaolis Putri Br Manurung, 2023) kebanyakan ibu yang mendapat dukungan dari teman sejawat cenderung menerapkan praktik ASI eksklusif, hal ini menunjukkan adanya keterkaitan atau hubungan yang signifikan antara dukungan teman sejawat dengan pemberian ASI. Teman dekat merupakan sumber dukungan sosial karena dapat memberikan rasa senang dan dukungan selama mengalami suatu permasalahan. Persahabatan adalah hubungan yang saling mendukung, saling

memelihara, pemberian dalam persahabatan dapat terwujud barang atau perhatian tanpa unsur eksploitasi (Dessyani ivan tobe, 2023).

4. Dukungan tenaga Kesehatan

Dukungan petugas kesehatan sendiri, baik itu dokter, bidan, perawat maupun kader kesehatan, sebenarnya memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan memberikan ASI eksklusif. Dukungan petugas kesehatan yang professional dapat memberikan informasi atau nasehat kepada ibu tentang ASI dan manfaatnya, sehingga mempengaruhi kontinuitas ibu dalam memberikan ASI (Dessyani ivan tobe, 2023).

Peran dari dukungan tenaga kesehatan sangat berpengaruh dalam keberhasilan pemberian ASI eksklusif (WHO 2020). Dalam penelitian (winda gaolis putri br manurung, 2023) mengatakan dalam memberikan informasi dan melatih ibu terkait menyusui adalah salah satu peran dari tenaga Kesehatan dalam Upaya keberhasilan pemberian ASI eksklusif.

2.2 Kemaunan

2.2.1 Definisi kemaunan

Kemaunan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi. Jadi, pada kemaunan itu ada kebijaksanaan akal dan wawasan, di samping itu juga ada kontrol dan persetujuan dari pusat kepribadian. Oleh kemaunan, timbullah dinamika dan aktivitas manusia yang diarahkan pada pencapaian tujuan hidup

tertentu. Dimana mau atau tidak mau nya ibu dalam memberikan ASI sangat dipengaruhi oleh berbagai factor (Puji Rahayu et al., 2013).

Tingkat pengukuran kemauan ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif dibagi menjadi 2 tingkatan yaitu kategori mau dan tidak mau (Puji Rahayu et al., 2013).

2.3 Asi eksklusif

2.3.1 Definisi asi eksklusif

Air susu ibu merupakan asupan utama yang paling baik dan lengkap kandungannya, ASI diberikan sejak menit pertama sampai dengan 6 bulan penuh, hal ini dikarenakan ASI mengandung nutrisi lengkap, enzim-enzim dan antibody yang berfungsi untuk memacu pertumbuhan dan perkembangan secara optimal, oleh karena itu seorang ibu memiliki kewajiban dalam menyusui anaknya secara eksklusif (Ivana et al., 2023).

ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2020)(Muchsin, 2024). Memberikan ASI saja untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 6 bulan di sebut juga sebagai pemberian ASI eksklusif (Sirait, agrina, 2022).

2.3.2 Manfaat pemberian asi eksklusif

Berdasarkan data dari kemenkes ASI eksklusif memiliki manfaat yang sangat berharga bagi bayi dan ibu. Bagi bayi, ASI eksklusif berperan dalam mencegah penyakit. Mendukung perkembangan otak serta fisik, meningkat kan

system imun, dan mengurangi resiko alergi dan penyakit kronis. ASI bukan hanya mencukupi kebutuhan bayi secara optimal, dan melindungi bayi dari berbagai masalah kesehatan seperti kekurangan gizi, kelebihan gizi, gagal tumbuh, penyakit infeksi, menurunkan angka kematian pada bayi, dan ASI mempunyai peran penting dalam mempercepat proses penyembuhan ketika anak sakit infeksi dan non infeksi (Ivana et al., 2023).

Sementara itu, bagi ibu, ASI eksklusif membantu mengatasi rasa trauma pasca persalinan, meningkatkan Kesehatan mental, mencegah resiko kanker payudara dan ovarium, serta membantu pemulihan pasca persalinan.

Manfaat ASI bagi ibu selain memulihkan pasca persalin dengan memicu pelepasan oksitoksin, hormon yang membantu Rahim berkontak lagi ke ukuran normalnya dan mengatasi resiko pendarahan pasca melahirkan. Oleh karenanya dalam menyusui juga berkaitan dengan penurunan terjadinya kanker payudara maupun ovarium pada ibu (Khotimah et al., 2024).

Menyusui juga dapat meningkatkan kepercayaan diri ibu bahwa ibu mampu untuk menyusui dengan produksi ASI yang cukup untuk bayinya. Meningkatnya produksi ASI karena adanya pengaruh dalam menyusui dari emosi dan kasih sayang ibu terhadap bayi sehingga bisa meningkatkan produksi hormone, terutama oksitosin yang pada akhirnya akan meningkatkan produksi ASI (Sulastri, 2023).

2.3.3 Dampak jika tidak terjadinya pemberian ASI eksklusif

Di dalam jurnal (Prihatini et al., 2023) dampak jika tidak terjadinya pemberian ASI eksklusif pada bayi adalah lambat nya pertumbuhan badan bayi, bayi rawan terhadap penyakit, juga dapat menurunkan tingkat kecerdasan dan

terganggu nya mental bayi, dan juga bisa menyebabkan kekurangan gizi serius sehingga menyebabkan kematian pada bayi. Dampak lainnya juga bisa menyebabkan penyakit seperti, ISPA, diare, dan kurang gizi.

Bayi yang tidak mendapatkan ASI eksklusif rentan terhadap berbagai masalah Kesehatan seperti infeksi, meningkatkan morbiditas dan mortalitas di bandingkan bayi yang mendapatkan ASI eksklusif (Ivana et al., 2023).

2.3.4 Komposisi ASI

Berdasarkan penelitian marthin, ling and blackbrun dalam jurnal (Muthoharoh, 2021) Komposisi ASI bersifat dinamis dan berubah dari waktu ke waktu menyesuaikan dengan kebutuhan bayi yang sedang tumbuh. ASI yang keluar di awal waktu menyusui (foremilk) lebih encer dengan kandungan laktosa lebih tinggi sehingga bisa menghilangkan dahaga bayi. ASI yang di keluarkan di akhir waktu menyusui (hindmilk) lebih kental dan pekat dengan kandungan lemak yang jauh lebih tinggi.

ASI memiliki kandungan yang kompleks dengan komposisi umum 87% air, 3,8% lemak, 1,0% protein, dan 7% laktosa. Lemak dan laktosa masing-masing menyediakan sebanyak 50% dan 40% dari total energi susu (Muthoharoh, 2021).

2.3.5 faktor yang mempengaruhi dalam pemberian ASI Eksklusif.

a. Umur

umur adalah variabel yang selalu di perhatikan didalam penyelidikan-penyelidikan epidemiologi. Selain itu Juga mengemukakan bahwa memang daya ingat seseorang itu salah satunya di pengaruhi oleh umur. Dari uraian ini maka dapat kita simpulkan bahwa bertambahnya umur seorang dapat berpengaruh

pada penambahan pengetahuan yang diperolehnya, akan tetapi pada umur-umur tertentu atau menjelang usia lanjut kemampuan penerimaan atau mengingat suatu pengetahuan akan berkurang

Menurut Rahayu (2017) usia reproduksi dibagi dua reproduksi sehat umur 20-35 tahun dan reproduksi tidak sehat umur <20 tahun >35. Ibu mampu menerima dan mengerti informasi yang diberikan dengan baik cenderung akan memberikan persepsi dan bersikap positif sesuai dengan pemahannya.

b. Pendidikan

Pendidikan secara umum adalah upaya yang di rencanakan untuk mempengaruhi orang lain baik individu, kelompok ataupun masyarakat sehingga mereka melakukan apa yang di harapkan oleh perilaku pendidik. Dari batasan tersirat unsure-unsur pendidikan yakni input adalah sasaran pendidikan (individu, kelompok masyarakat) dan pendidik (perilaku, pendidik). Proses upaya yang direncanakan untuk mempengaruhi orang lain. Output (melakukan apa yang diharapkan atau perilaku) sedangkan pendidikan kesehatan adalah aplikasi atau penerapan pendidikan bidang kesehatan

Tingkat pendidikan seseorang akan membantu orang tersebut untuk lebih mudah menangkap dan memahami suatu informasi. Semakin tinggi pendidikan seseorang maka tingkat pemahaman juga meningkatkan serta tepat dalam pengambilan sikap. Menurut departemen pendidikan nasional berupa UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Nasional menyebutkan bahwa pendidikan dibagi tiga yaitu pendidikan dasar meliputi SD/SMP. Pendidikan menengah meliputi SMU/SMK, dan pendidikan tinggi meliputi perguruan tinggi.

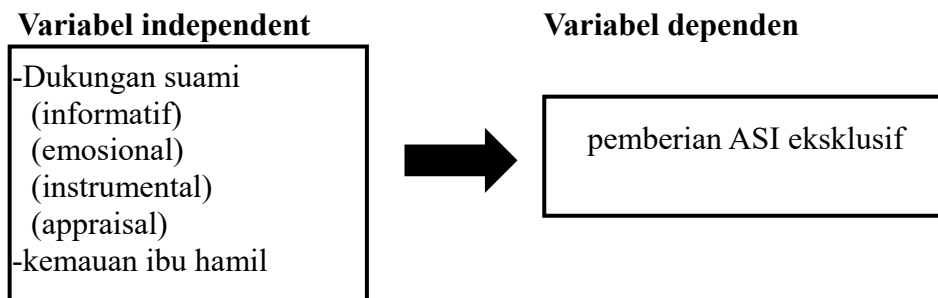
c. Pekerjaan

Menurut Thomas yang dikutip oleh pekerjaan adalah keburukan yang harus dilakukan terutama untuk menunjang kehidupannya dan kehidupan keluarga. Pekerjaan bukanlah sumber kesenangan, tetapi lebih banyak merupakan cara mencari nafkah yang membosankan, berulang dan banyak tantangan. Sedangkan bekerja umumnya merupakan kegiatan yang menyita waktu. Bekerja bagi ibu-ibu akan mempunyai pengaruh terhadap kehidupan keluarga.

BAB III METODE PENELITIAN

3.1 Kerangka konsep

Kerangka konsep penelitian ini adalah untuk mengetahui hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian asi eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025 sebagai berikut:



Berdasarkan hasil diatas dapat di lihat bahwa variable indepenen dalam penelitian ini yaitu dukungan suami dan kemauan ibu hamil yang berpengaruh pada variabel dependen yaitu pemberian ASI eksklusif.

3.2 Defenisi konseptual, operasional dan skala

No	Variabel	Definisi konseptual	Definisi operasional	skala
1	Dukungan suami	Bahwa dukungan suami adalah bentuk interaksi yang terdapat hubungan saling memberi dan menerima bantuan di dalamnya yang bersifat nyata di lakukan oleh suami terhadap istrinya (Rachmawati, 2022).	Penilaian ibu mengenai perilaku subjektif yang dirasakan ibu tentang dukungan yang diberikan suami mengenai ASI Eksklusif a. Mendukung b. Tidak mendukung	Ordinal

2	Kemauan	Kemauan adalah dorongan kehendak yang terarah pada tujuan-tujuan hidup tertentu, dan dikendalikan oleh pertimbangan akal budi.	Kesedian seorang ibu dalam pemberian ASI eksklusif pada bayinya a. Mau b. Tidak mau	likert
3	ASI eksklusif	ASI eksklusif adalah ASI yang diberikan kepada bayi sejak dilahirkan selama enam bulan, tanpa menambahkan dan/atau mengganti dengan makanan atau minuman lain seperti susu formula, air jeruk, madu, air gula, tanpa makanan padat seperti pisang, bubur, susu dan nasi (kecuali obat, vitamin, dan mineral) (Kemenkes, 2020)(Muchsin, 2024)	Perilaku pemberian ASI saja tanpa tambahan seperti susu formula, air putih, teh, air sari buah, air gula, madu, tajin, biskuit, bubur pada enam bulan pertama kecuali obat oleh ibu kepada bayinya. a. Memberikan ASI Eksklusif b. Tidak Memberikan ASI Eksklusif	ordinal

3.3 Hipotesis

Hipotesis adalah suatu jawaban yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian, sampai terbukti melalui data yang terkumpul (Arikunto, 2010). Dari kajian di atas tersebut maka hipotesis dalam penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut :

Ha : ada hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik eka sriwahyuni.

Hasil uji *chi-squera* didapat nilai *p-value* lebih kecil, sehingga dapat di simpulkan bahwa Ha diterima dan Ho ditolak yang artinya terdapat hubungan yang signifikan antara dukungan suami dan kemauan ibu hamil dalam pemberian ASI Eksklusif.

3.4 Jenis penelitian

Jenis penelitian ini merupakan jenis penelitian *cross sectional* yaitu bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dukungan suami dan kemauan ibu hamil dalam memberikan ASI eksklusif

3.5 Lokasi dan waktu penelitian

3.5.1 Lokasi

Penelitian ini di laksanakan di klinik Eka sriwahyuni alasan penelitian mengambil Lokasi ini adalah jumlah ibu hamil mencukupi untuk di jadikan sampel dan tempatnya mudah dijangkau.

3.5.2 Waktu penelitian

Waktu penelitian merupakan jadwal yang ditetapkan dan digunakan oleh peneliti dalam penelitiannya. Penelitian ini dimulai dari bulan maret 2025, penelitian ini terdiri dari beberapa tahap yaitu dari awal pengajuan judul sampai laporan mengadakan penelitian:

No	kegiatan	Waktu penelitian di lakukan mulai bulan February 2025																																			
		Maret				April				Mei				Juni				Juli				Agustus				Septem ber				Oktober				November			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4				
1	Pengajuan judul																																				
2	Persiapan																																				
3	Ujian																																				
4	Perbaikan																																				

3.7 Instrumen penelitian

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden.

Kuesioner yang digunakan untuk mengukur dukungan suami dan kemauan ibu terhadap pemberian ASI eksklusif dalam penelitian ini adalah kuesioner yang bersifat tertutup, yang berupa pernyataan yang berisikan data tentang hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil sebanyak 20 pernyataan terhadap pemberian ASI eksklusif.

3.8 Aspek pengukuran

3.8.1 Uji validitas

Sebelum kuesioner yang digunakan sebagai alat pengumpul data dari penelitian ini digunakan pada penelitian yang sesungguhnya, dilakukan pengujian validitas dan reliabilitas butir pernyataan. Hal ini dilakukan supaya alat pengumpul data tersebut dapat menjadi alat ukur yang akurat dan dapat dipercaya dimana uji validitas tidak lagi dilakukan karena menggunakan questioner hasil penelitian Dessyani Ivan Tobe, 2023.

3.8.2 Uji reliabilitas

Setelah butir pernyataan dinyatakan valid, proses selanjutnya adalah uji reliabilitas. Pengujian reliabilitas butir-butir pernyataan pengetahuan dan butir-butir pernyataan sikap dilakukan untuk melihat seberapa jauh butir-butir tersebut dapat memberikan hasil yang relative tidak berbeda bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. dimana hasil yang di dapat di atas, apabila nilai cronbach alpha.

3.9 Jenis dan cara pengumpulan data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu data yang langsung di periksa atau di ambil oleh peneliti kepada responden. Pengumpulan data dilaksanakan dengan menggunakan :

1. Meminta surat permohonan dari pendidikan untuk diberikan tempat penelitian.
2. Setelah mendapat surat penelitian dari pendidikan selanjutnya surat diberikan ke pimpinan Klinik pratama citra mendapat izin meneliti.
3. Setelah mendapatkan surat balasan dari tempat penelitian, maka melakukan penelitian dengan cara membagikan kuisisioner.
4. Setelah membagikan kuisisioner, peneliti mempersilahkan responden untuk menjawab pernyataan dengan membaca petunjuk yang tertera di lembar kuisisioner dan peneliti memberi waktu responden selama 15 menit untuk menjawab kuisisioner tersebut.
5. Setelah responden selesai menjawab, maka lembar kuisisioner dikumpulkan kembali kepada peneliti.
6. Selanjutnya peneliti akan mengolah dan menganalisa data dengan cara coding, editing, entry, dan cleaning.

3.10 Pengolahan dan analisis data

3.10.1 Pengumpulan data

Data yang telah terkumpul diolah secara bertahap dengan Langkah-langkah sebagai berikut :

1. Editing

Dilakukan penelitian / pengecekan kelengkapan data yang telah terkumpul bila terdapat kesalahan atau berkurung dalam pengumpulan data tersebut akan diperiksa Kembali.

2. Coding

Hasil jawaban dari setiap pertanyaan di beri kode angka sesuai petunjuk.

3. Entry

Untuk memasukkan data pada jawaban yang telah terkumpul sesuai dengan kategori yang telah ditentukan.

4. Clening

Apabila semua data dari responden sesuai dimasukkan, perlu di cek Kembali untuk melihat kemungkinan kemungkinan dan kesalahan-kesalahan kode, ketidak lengkapan, dan sebagainya. Kemungkinan dilakukan pembetulan atau koreksi analisis.

3.10.1 Analisis data

Metode analisis data dalam penelitian ini mencakup :

1. Analisa Univariat

Analisa univariat, yaitu analisa variabel independen dan dependen dalam bentuk distribusi frekuensi dan di hitung presentasinya, yaitu dukungan suami

2. Analisa Bivariat

Analisa bivariat adalah untuk menganalisis hubungan variabel independen yaitu hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil dengan variabel dependen yaitu pemberian ASI menggunakan uji *chi-square*. Analisa data statistik akan dilakukan menggunakan aplikasi SPSS dengan nilai $p < 0,05$ yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara variable

BAB IV HASIL PENELITIAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti tentang hubungan Dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025 dengan jumlah sampel 30 responden dilihat sebagai berikut:

4.1 Analisis Univariat

4.1.1 Karakteristik Responden

Analisis univariat dilakukan untuk melihat distribusi dari karakteristik hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan variable independent Adalah dukungan suami dan kemauan ibu hamil dan variable dependen Adalah pemberian ASI Eksklusif. Berikut ini merupakan table distribusi hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025.

Table 4.1.1

**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Umur, Pendidikan, Dan
Pekerjaan Di Klinik Eka Sriwahyuni Tahun 2025.**

Distribusi	n	%	Total
Umur			
<20 tahun	-	-	
20-35 tahun	27	90	
>35 tahun	3	10	100%
Pendidikan			
SD/SMP	2	6,7	
SMA	5	16,7	
Perguruan tinggi	23	76,6	100%
Pekerjaan			
Wiraswasta	3	10	
IRT	21	70	
Pegawai swasta	6	20	

Buruh	-	0	
PNS	-	0	100%
Total	30	100%	100%

Dari table 4.1.1 dapat dilihat bahwa dari 30 responden, mayoritas umur dari 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90%) dan minoritas responden umur >35 tahun sebanyak 3 orang (10%). Berdasarkan Pendidikan mayoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 23 orang (76,7%) dan minoritas berpendidikan SD/SMP yaitu sebanyak 2 orang (6,7%). Berdasarkan pekerjaan mayoritas responden IRT sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas pekerjaan responden wiraswasta sebanyak 3 orang (10%).

4.2 Analisis Bivariat

Analisis bivariat digunakan untuk menguji apakah terdapat hubungan antara variable independent dan variable dependen. Pada penelitian ini peneliti menggunakan *chi-square* untuk melihat hubungan antaradukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif

Table 4.2
Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap
Pemberian ASI Eksklusif di Klinik Eka Sriwahyuni
Tahun 2025

Dukungan Suami	ASI Eksklusif				Total		Nilai P
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
	n	%	n	%			
Mendukung	15	50	0	0	15	50	0,000
Tidak Mendukung	1	3,3	14	46,7	15	50	
Total	16	20	14	80	30	100	

Berdasarkan hasil *chi-squera* diatas di peroleh hasil ibu dengan dukungan suami yang mendukung dan memberikan ASI Eksklusif sebanyak 15 orang, ibu dengan dukungan suami yang tidak mendukung dan tidak memberikan ASI Eksklusif sebanyak 14 orang, serta di peroleh hasil *p-value* = $0,000 < 0,05$ hal tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan antara dukungan suami terhadap pemberian ASI Eksklusif.

Kemauan	ASI Eksklusif				Total		Nilai P
	ASI Eksklusif		Tidak ASI Eksklusif		n	%	
	n	%	n	%			
Mau	16	53,4	1	3,3	17	56,7	0,000
Tidak Mau	0	0	13	43,3	13	43,3	
Total	6	20	24	80	30	100	

Berdasarkan hasil *chi-squera* diatas di peroleh hasil ibu yang Mau memberikan ASI secara Eksklusif sebanyak 16 orang, ibu yang tidak mau memberikan ASI secara Eksklusif sebanyak 13 orang, serta di peroleh hasil *p-value* = $0,00 < 0,05$ hal tersebut menunjukan bahwa terdapat hubungan antara kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif.

BAB V

PEMBAHASAN PENELITIAN

Setelah dilakukan penelitian hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025, dengan jumlah responden 30 responden dengan kategori umur, Pendidikan, pekerjaan dapat di simpulkan sebagai berikut :

5.1 Analisis univariat

5.1.1 Karakteristik Responden

Karakteristik responden pada penelitian ini meliputi umur, Pendidikan, dan pekerjaan. Jumlah responden yaitu 30 ibu hamil yang melakukan kunjungan dan pemeriksaan antenatal care.

a. Umur

Berdasarkan hasil penelitian distribusi karakteristik dari 30 responden mayoritas umur dari 20-35 tahun sebanyak 27 orang (90%) dan minoritas responden umur >35 tahun sebanyak 3 orang (10%).

Menurut (Gemilang, 2020) di dalam jurnalnya, Usia ibu yang ideal untuk memproduksi ASI Eksklusif optimalnya di umur 20-35 tahun dan kematangan jasmani dan rohani dalam diri ibu sudah terbentuk. Usia lebih dari 35 tahun organ reproduksi sudah lemah dan tidak optimal dalam pemberian ASI Eksklusif

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori, dimana usia ibu yang ideal untuk memproduksi ASI rata-rata usia 20-30 tahun.

b. Pendidikan

Berdasarkan hasil penelitian distribusi karakteristik dari 30 responden mayoritas berpendidikan perguruan tinggi yaitu sebanyak 23 orang (76,7%) dan minoritas berpendidikan SD/SMP yaitu sebanyak 2 orang (6,7%).

Salah satu factor yang dapat menentukan keberhasilan pemberian ASI eksklusif kepada bayi Adalah Pendidikan orang tua, khususnya ibu bayi (Farida et al., 2022). Jika tingkat pendidikan ibu rendah maka ibu akan lebih sulit untuk memahami pesan atau informasi yang diterima. Jika ibu memiliki pendidikan yang tinggi dan berwawasan luas maka ibu lebih mudah untuk mendapatkan informasi baru dan mengikuti perkembangan ilmu kesehatan khususnya berkaitan dengan ASI eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian diatas, peneliti berasumsi bahwa hasil penelitian ini sesuai dengan teori, semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin mudah seseorang tersebut menerima informasi yang didapat. Hal ini sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang karena pendidikan menjadi tolak ukur seseorang mudah dalam menyerap informasi. Memudahkan responden mendapatkan informasi tentang pentingnya ASI Eksklusif.

c. Pekerjaan

Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden mayoritas responden IRT sebanyak 21 orang (70%) dan minoritas pekerjaan responden wiraswasta sebanyak 3 orang (10%).

Menurut jurnal penelitian (Farida et al., 2022) Pekerjaan adalah kegiatan seseorang yang memerlukan banyak waktu dan perhatian karena melibatkan

beberapa pihak, lintas sektor, dan lainnya. Ibu yang bekerja dan mempunyai bayi usia dibawah 6 bulan cenderung tidak memberikan ASI secara eksklusif.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti berasumsi bahwa ibu yang sebagai IRT akan bersedia memberikan ASI Eksklusif, kerna memiliki banyak waktu luang.

5.2 Analisis Bivariat

5.2.1 Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemeberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni pada tahun 2025

Berdasarkan hasil penelitian hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025, telah di daptkan hasil uji *chi square* dengan nilai *p-value* sebesar 0,000 menunjukan bahwa *p-value* $<0,05$, yang artinya terdapat hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025. Hasil penelitian ini sesuai dengan penelitian yang telah di lakukan oleh peneliti sebelumnya yaitu oleh (sirait et al., 2022) Hasil penelitian ini menunjukkan ada hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian asi eksklusif dengan $p\text{-value } 0,000 < \alpha = 0,05$.

Selain itu hasil dalam penelitian ini juga di dukung oleh penelitian (Novira et.al, 2023) bahwa prevelensi pemberian ASI Eksklusif sebesar 21,2%, sebagian besar suami mendukung pemberian ASI Eksklusif 72,7%, hasil penelitian ini menunjukan adanya hubungan yang signifikan antara dukungan suami dengan pemberian ASI Eksklusif.

Keberhasilan menyusui sangat ditentukan oleh peran ayah karena ayah akan turut menentukan kelancaran refleks pengeluaran ASI yang sangat dipengaruhi oleh keadaan emosi atau perasaan ibu. Ayah dapat berperan aktif dalam membantu ibu dalam memberikan ASI Eksklusif dengan memberikan dukungan-dukungan emosional dan bantuan-bantuan lainnya (Hani, 2014).

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

6.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang diperoleh, maka peneliti mengambil Kesimpulan bahwa Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025 sebagai berikut:

1. Berdasarkan karakteristik umur dari 30 responden yang di teliti mayoritas berumur 20-35 tahun sebanyak 27 responden (90%), berdasarkan karakteristik Pendidikan dari 30 responden yang di teliti mayoritas berpendidikan Perguruan Tinggi 23 responden (76,6%), berdasarkan pekerjaan dari 30 responden mayoritas pekerjaan IRT 21 responden (70%).
2. Dari 30 responden yang di teliti mayoritas responden yang mendapat dukungan dari suami sebanyak 15 orang dan minoritas tidak mendapatkan dukungan dari suami sebanyak 14 orang.
3. Berdasarkan hasil penelitian dari 30 responden yang mayoritas memberikan ASI Eksklusif dengan kategori Mau sebanyak 16 orang dan minoritas dengan kategori Tidak Mau sebanyak 13 orang.
4. Terdapat hubungan antara dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif di klinik Eka sriwahyuni tahun 2025 dengan nilai *p-value 0,000*

6.2 Saran

Saran dalam penelitian ini Adalah sebagai berikut :

1. Bagi Institusi Pendidikan

Bagi institusi Pendidikan penelitian ini bermanfaat dan dapat di gunakan sebagai bahan bacaan di perpustakaan STIKes Indah Medan.

2. Bagi Ibu Hamil

Ibu hamil sangat diharapkan bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayi setelah lahir, karena banyak manfaatnya baik untuk ibu maupun untuk bayi. Salah satunya adalah ASI merupakan sumber nutrisi yang dibutuhkan oleh bayi ibu selama enam bulan pertama kehidupannya. Komposisi ASI yang lengkap seperti protein, lemak, karbohidrat, vitamin, dan mineral sangatlah penting untuk mendukung pertumbuhan optimal, perkembangan otak, dan meningkatkan sistem kekebalan tubuh bayi ibu.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bagi peneliti selanjutnya agar dapat melanjutkan penelitian dengan sampel yang lebih besar dan variabel yang lebih luas untuk memperkuat penelitian ini, selain itu perlu dipertimbangkan penelitian mengenai hubungan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusif.

DAFTAR PUSTAKA

- benediktus seran, elisa anderson. (2023). *dukungan keluarga dengan kualitas hidup*. 3(7), 1910–1919. <https://doi.org/10.33024/mahesa.v3i7.10455>
- Dessyani ivan tobe. (2023). *Pengaruh dukungan suami, teman, dan tenaga kesehatan dengan oemberian ASI eksklusif pada ibu usia remaja di puskesmas tarus kecamatan kupang tengah*. 1–23.
- Dewi, R. R., Ardian, J., & Lastyana, W. (2023). Hubungan Dukungan Keluarga dengan Pemberian Asi Eksklusif pada Bayi Usia 0-6 Bulan Relationship between Family Support and Exclusive Breastfeeding on Babies 0-6 Months. *Nutriology: Jurnal Pangan, Gizi, Kesehatan*, 4(2), 39–44.
- Fadiyah Hurryoss. (2023). Hubungan Dukungan Suami Dengan Pemberian ASI Pada Ibu Menyusui. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 18089014028, 1–12.
- Farida, F., Kharisma Fitriani, R., Nafiisah, M., & Indawati, R. (2022). Hubungan Antara Pendidikan dan Pekerjaan Ibu Terhadap Pemberian ASI Eksklusif di Desa Pelem, Kecamatan Purwosari, Kabupaten Bojonegoro. *Media Gizi Kesmas*, 11(1), 166–173.
- Gemilang, S. W. (2020). Hubungan Usia, Pendidikan dan Pekerjaan Dengan Pemberian ASI Eksklusif. *Universitas Muhammadiyah Surakarta*, 1–22.
- Hani, R. U. (2014). *Hubungan Dukungan Suami Terhadap Keberhasilan Pemberian Asi Eksklusif Pada Ibu Primipara Di Wilayah Kerja Puskesmas Pisangan Oleh : Ratu Ummu Hani Nim: 1110104000015 Program Studi Ilmu Keperawatan*.
- Ivana, D. I., Yati, D. A. M., & Hasyim, D. I. (2023). Hubungan dukungan keluarga dengan pemberian ASI eksklusif pada bayi di wilayah kerja UPT puskesmas pringsewu tahun 2021. *Indonesian Scintific Journal of Midwifery*, 1(1), 8–20.
- Khotimah, K., As Satillah, S., Fitriani, V., Miranti, M., Maulida, M., Hasmalena, H., Pagarwati, L. D. A., & Zulaiha, D. (2024). Analisis manfaat pemberian ASI eksklusif bagi ibu menyusui dan perkembangan anak. *PAUDIA : Jurnal Penelitian Dalam Bidang Pendidikan Anak Usia Dini*, 13(2), 254–266. <https://doi.org/10.26877/paudia.v13i2.505>
- Muchsin. (2024). dukungan suami pada pelaksanaan pemberian asi eksklusif. *Health Care : Jurnal Kesehatan*, 13(1), 38.
- Muthoharoh, H. (2021). Pengaruh ASI eksklusif dan susu formula terhadap berat badan bayi. *Jurnal Kesehatan Manarang*, 7(Khusus), 31.

<https://doi.org/10.33490/jkm.v7ikhusus.365>

- Nada, A. (2024). *Dukungan keluarga dalam mengatasi kecemasan sosial pada remaja*. 5(6), 2396–2404.
- Prihatini, F. J., Achyar, K., & Kusuma, I. R. (2023). Faktor – faktor yang mempengaruhi ketidakberhasilan ASI eksklusif pada ibu menyusui. *Jurnal Riset Kesehatan Masyarakat*, 3(4), 184–191.
<https://doi.org/10.14710/jrkm.2023.18811>
- Puji Rahayu, Y., Widiya Ningrum, N., Noor Fitriana, E., Kebidanan Sari Mulia, A., Selatan, K., & Studi DIV Bidan Pendidik STIKES Sari Mulia, P. (2013). *Dukungan suami dengan kemauan ibu hamil dalam pemberian ASI eksklusif di puskesmas gadang hanyar banjarmasih*. 4(2).
- Rachmawati, F. (2022). Dukungan suami dalam pencegahan anemia pada kehamilan. *MJ (Midwifery Journal)*, 2(1), 15–18.
- Rahmi, Agustina, 2024. (2024). Analisis implementasi program pemberian Asi eksklusif di dinas kesehatan kabupaten labuhanbatu. *Health Information : Jurnal Penelitian*, 16(1), e1369. <https://doi.org/10.36990/hijp.v16i1.1369>
- Salma Qurrata A'yun, & Enny Yuliaswati. (2024). Hubungan Antara Dukungan Suami dengan Pemberian Asi Eksklusif. *Observasi : Jurnal Publikasi Ilmu Psikologi*, 2(4), 193–202. <https://doi.org/10.61132/observasi.v2i4.714>
- Septiana silaen, R., Novayelinda, riri, & Zukhra, R. M. (2022). Hubungan dukungan suami dengan pemberian ASI eksklusif. In *Journal of Holistic Nursing and Health Science* (Vol. 5, Issue 1).
- Septiani, 2024. (2024). *faktot-faktor yang mempengaruhi pemberian Asi eksklusif*. 21(1), 28–35.
- Sirait, agrina, S. (2022). *hubungan dukungan suami dan motivasi ibu dengan pemberian asi eksklusif di wilayah pesisir pekanbaru*. 2(2).
- Sulastri. (2023). *Faktor faktor yang mempengaruhi ketika berhasil ASI eksklusif usia 7-12 bulan di puskesmas pujud tahun 2023*.
- winda gaolis putri br manurung. (2023). Gambaran faktor pendukung dan pengambilan dalam pemberian ASI eksklusif di klinik laktasi masa pandemi covid-19. *Health Care: Jurnal Kesehatan*, 12(1), 56–67.
<https://doi.org/10.36763/healthcare.v12i1.284>



**STIKes INDAH MEDAN
PERPUSTAKAAN**

Jl. Saudara Ujung No. 110 Simpang Limun Medan

Telp. 061-7869045

Email : admstikesindahmdn@gmail.com

www.stikesindah-medan.ac.id

**SURAT KETERANGAN
BEBAS PUSTAKA (SKBP)
42/Stikes Indah/D.13/VIII/2026**

Kepala Perpustakaan STIKes Indah Medan, menyatakan bahwa :

Nama : Mira Dianti
NIM : 2203009
No. Telepon/Hp : 082276963099
Alamat : Jl. Inpres
Program Studi : D-III Kebidanan

Tidak mempunyai tagihan buku dan denda pada perpustakaan STIKes Indah Medan. Surat keterangan ini merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa yang akan mengambil Ijazah, pindah kampus, cuti / penundaan kegiatan akademis dan / atau berhenti menjadi mahasiswa.



Kepala Perpustakaan

Desy Arisandi Harahap, S.S.I

LEMBARAN PERMOHONAN MENJADI RESPONDEN

Kepada Yth :
Saudara Calon Responden
Penelitian
Di Tempat

Dengan Hormat,

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Mira Dianti

NIM : 2203009

Adalah mahasiswa Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Indah Medan yang akan mengadakan penelitian untuk menyusun Karya Tulis Ilmiah sebagai salah satu syarat untuk Menyelesaikan Pendidikan D3 Kebidanan STIKes Indan Medan. Adapun penelitian yang dimaksud dengan judul : “ Hubungan Dukungan Suami Dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Eka Sriwahyuni Tahun 2025 “.

Untuk ini saya memerlukan data atau informasi yang nyata dari saudara melalui kuesioner penelitian yang saya sertakan pada surat ini. Saudara berhak untuk berpartisipasi atau tidak berpartisipasi dalam penelitian ini tanpa adanya paksaan dari pihak manapun juga. Saya menjaga kerahasiaan identitas saudara dan hanya dipergunakan untuk kepentingan ini saja

Jika saudara bersedia berpartisipasi dalam penelitian ini, silahkan saudara membaca dan menandatangani lembar persetujuan responden yang juga saya sertakan pada surat ini. Atas kesediaan saudara dan kerja sama yang baik terlebih dahulu saya ucapkan terima kasih.

Medan, Juni 2025

Mira Dianti

LEMBARAN PERSETUJUAN MENJADI RESPONDEN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama :

Umur :

Setelah mencoba dan memahami penjelasan tentang maksud dan tujuan penelitian ini saya menyatakan bersedia menjadi responden yang akan dilakukan oleh Saudari Mira Dianti Mahasiswi Prodi D3 Kebidanan STIKes Indah Medan dengan Judul : “Hubungan Dukungan Suami dan Kemaun Ibu hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif Di Klinik Eka Sriwahyuni Tahun 2025”.

Saya memahami bahwa penelitian ini tidak akan merugikan saya dan keluarga, oleh karena itu saya bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.

Hormat Saya

()

**KUESIONER PENELITIAN HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN
KEMAUAN IBU HAMIL TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF
DIKLINIK EKA SRIWAHYUNI TAHUN 2025**

Nomor Responden :

Tanggal Pengumpulan Data :

Data Identitas Responden :

1. koesioner berdasarkan karakteristik ibu hamil terhadap pemberian ASI Eksklusi berdasarkan umur, Pendidikan, dan pekerjaan.

Petunjuk :

Berilah tanda (✓) pada kolom jawaban di bawah ini sesuai dengan pendapat ibu :

1. umur ibu saat ini

☐ <20 Tahun ☐ 20-35 Tahun ☐ >35 Tahun

2. Pendidikan terakhir ibu

☐ Pendidikan Menengah (SD/SMP) ☐ Pendidikan Atas (SMA)

☐ Pendidikan Tinggi (D3, Sarjana dan S2)

3. Pekerjaan ibu

☐ Wiraswasta ☐ Pegawai Swasta ☐ PNS

☐ IRT ☐ Buruh

2. Koesioner berdasarkan kemauan ibu terhadap pemberian ASI Eksklusif dengan memberikan tanda (✓) centang di pilihan sesuai pendapat ibu :

No	Pernyataan	Mau	Tidak mau
1	Saya bersedia memberikan ASI eksklusif kepada bayi saya selama 6 bulan.		
2	Saya berkeinginan untuk tidak memberikan susu formula selama 6 bulan pertama kehidupan bayi.		
3	Saya ingin menyusui bayi segera setelah lahir.		
4	Saya siap menghadapi tantangan dalam proses menyusui.		

5	Saya ingin mencari bantuan jika mengalami kesulitan dalam menyusui.		
---	---	--	--

3. Koesioner berdasarkan dukungan suami dan kemauan ibu hamil terhadap peberian ASI Eksklusif berdasarkan dukungan informasi, dukungan emosional, dukungan instrument, dan dukungan apresiasi

Petunjuk :

Bacalah pernyataan di bawah ini dan berikan tanda (✓) pada kolom Mendukung (M) dan Tidak Mendukung (TM) berdasarkan pilihan yang menurut ibu benar, pada kolom yang telah di sediakan.

No	Pernyataan	M	TM
Dukungan informasi			
1	Suami mencari dan menyampaikan informasi tentang manfaat ASI bagi bayi dan ibu, seperti kandungan nutrisi ASI, manfaat imunologi, dan dampaknya pada perkembangan bayi.		
2	Suami mencari informasi tentang teknik menyusui yang benar, posisi menyusui yang nyaman, dan cara mengatasi masalah umum dalam menyusui seperti puting lecet atau produksi ASI kurang.		
3	Suami membantu mengklarifikasi mitos-mitos yang beredar seputar menyusui, seperti anggapan bahwa menyusui akan membuat payudara kendur atau bahwa bayi harus diberi makanan tambahan selain ASI.		
4	Suami membantu istri mencari informasi dan bantuan dari tenaga kesehatan, seperti dokter, bidan, atau konselor laktasi jika ada masalah dalam pemberian ASI.		
5	Suami dan istri mencari informasi tentang ASI eksklusif bersama-sama, seperti dengan membaca buku, artikel, atau menonton video tentang menyusui.		
6	Suami mendiskusikan informasi yang di dapat dengan ibu, bertanya tentangkekhawatiran ibu, dan memberikan penjelasan yang menenangkan		
Dukungan emosional			
7	Suami memberikan dukungan emosional dengan menunjukkan perhatian, kepedulian, dan pengertian terhadap istri yang sedang menyusui.		
8	Suami memberikan kata-kata penyemangat dan meyakinkan istri bahwa ia mampu memberikan ASI eksklusif.		
9	Suami menjadi pendengar yang baik dan menunjukkan empati terhadap perasaan dan keluhan istri terkait		

	menyusui		
10	Suami memastikan istri mendapatkan makanan bergizi dan istirahat yang cukup, karena hal ini juga penting untuk produksi ASI.		
Dukungan instrumen			
11	Suami membantu ibu agar rileks dengan memijat atau mengajak berbicara, karena ketenangan pikiran ibu juga penting untuk kelancaran ASI.		
12	Suami mengambil alih tugas-tugas rumah tangga seperti memasak, membersihkan, mencuci pakaian, dan menjaga anak yang lebih besar.		
13	Suami memastikan ibu mendapatkan makanan yang cukup dan bergizi, serta air minum yang cukup. Agar menjaga produksi ASI dan kesehatan ibu.		
14	Suami membantu ibu melakukan pijat payudara terutama di sekitar puting sehingga dapat merangsang kelenjer susu		
15	Suami membelikan makanan tambahan/suplemen/susu untuk ibu selama masa kehamilan untuk mendukung produksi ASI		
16	Suami mempersiapkan baju atau pakaian yang nyaman di gunakan ibu saat menyusui bayi		
Dukungan apresiasi			
17	Suami mengucapkan terimakasih kepada ibu karena sudah berjuang memberikan ASI yang terbaik untuk bayi		
18	Suami memberikan pelukan, ciuman, dan usapan lembut kepada ibu sebagai bentuk apresiasi		
19	Suami meyakinkan ibu agar percaya diri dan mampu memberikan ASI Eksklusif kepada bayi		
20	Suami menyatakan rasa bangga kepada ibu didepan keluarga atau teman atas usahanya memberikan ASI		

**HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN KEMAUAN IBU HAMIL
TERHADAP PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK EKA
SRIWAHYUNI TAHUN 2025
MASTER TABEL**

NO	KODE RESPON DEN	USIA			PENDIDIKAN			PEKERJAAN					DUKUNGAN SUAMI		KEMAUAN	
		<20	20- 35	>35	SD /SMP	SMA	SERJA NA	WIRAS WASTA	IRT	PEGAWI SWASTA	BURUH	PNS	MENDU KUNG	TIDAK MENDU KUNG	MA U	TIDAK MAU
1	01	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
2	02	-	✓	-	✓	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
3	03	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
4	04	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
5	05	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
6	06	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
7	07	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
8	08	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
9	09	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
10	010	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
11	011	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
12	012	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
13	013	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
14	014	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-
15	015	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	-
16	016	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	-
17	017	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	✓	-
18	018	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓
19	019	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓
20	020	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓
21	021	-	✓	-	-	-	✓	-	✓	-	-	-	-	✓	-	✓
22	022	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓
23	023	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓
24	024	-	✓	-	-	-	✓	✓	-	-	-	-	-	✓	-	✓
25	025	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓
26	026	-	✓	-	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓
27	027	-	✓	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓
28	028	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓
29	029	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓
30	030	-	-	✓	-	-	✓	-	-	✓	-	-	-	✓	-	✓

KEGIATAN BIMBINGAN

NAMA : MIRA DIANTI

NIM : 2203009

**JUDUL KTI : HUBUNGAN DUKUNGAN SUAMI DAN
KEMAUAN IBU HAMIL TERHADAP
PEMBERIAN ASI EKSKLUSIF DI KLINIK EKA
SRIWAHYUNI TAHUN 2025**

NO	Tanggal	Saran	Paraf
1			
2			
3			
4			
5			
6			
7			
8			
9			
10			
11			



PRAKTIK MANDIRI BIDAN
(Praktisi Hypnobirthing, Hypnotherapy, Waterbirth, Gentlebirth)
EkaSriwahyuni, SST., MKes., CHt.Cl.

Jl. Bromo Gg. Salam No.05 Medan, Kel. Binjai, Kec. Medan Denai, 20228
HP / Whatsapp : 081263547862, Facebook : Eka Sri Wahyuni, Instagram : @bidan_eka,
Youtube : BidanEka, e-mail: bidanekagentle@gmail.com



No : 4575 / 4575 / 08 / BE-SKM / 2025
Hal : Surat Balasan Penelitian
Lampiran :

Kepada Yth.
Ka. Prodi D3 Kebidanan Indah Medan
Di tempat

Dengan Hormat

Menindaklanjuti surat penelitian dari Mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Indah Medan, Nomor : 031/STIKes-Indah/D3-Bidan/VIII/2025, kami pihak Praktek Mandiri Bidan Eka yang beralamat di Jl. Bromo Ujung Gg. Salam No.5 Medan, sangat terbuka untuk menerima penelitian yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi D3 Kebidanan Indah Medan dibawah ini :

Nama : **MIRA DIANTI**
NIM : 2203009
Prodi : D3 Kebidanan
Judul : " Hubungan Dukungan Suami dan Kemauan Ibu Hamil Terhadap Pemberian ASI Eksklusif "

Dengan ini kami menyatakan bahwa kami memberikan Izin Penelitian kepada mahasiswa tersebut diatas untuk keperluan Tugas Akhir.

Demikian surat balasan ini kami buat. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

Medan, 25 Agustus 2025

Rimpian Klinik

Bid. Eka Sri Wahyuni, SST., MKes., CHt.Cl.
Melayani Anda Layaknya Keluarga
Eka-Sriwahyuni, SST., Mkes.

HASIL SPSS

UMUR

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	20 - 35 Tahun	27	90.0	90.0	90.0
	>35 Tahun	3	10.0	10.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PENDIDIKAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	SD/SMP	2	6.7	6.7	6.7
	SMA	5	16.7	16.7	23.3
	Perguruan Tinggi	23	76.7	76.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

PEKERJAAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Wiraswasta	3	10.0	10.0	10.0
	IRT	21	70.0	70.0	80.0

DUKUNGAN SUAMI

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mendukung	15	50.0	50.0	50.0
	Tidak Mendukung	15	50.0	50.0	100.0
	Total	30	100.0	100.0	
Pegawai Swasta		6	20.0	20.0	100.0
Total		30	100.0	100.0	

KEMAUAN

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Mau	17	56.7	56.7	56.7
	Tidak Mau	13	43.3	43.3	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

ASI EKSKLUSIF

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	ASI Eksklusif	16	53.3	53.3	53.3
	Tidak ASI Eksklusif	14	46.7	46.7	100.0
	Total	30	100.0	100.0	

DUKUNGAN * ASI EKSKLUSIF

		ASIEksklusif		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
Dukungan	Mendukung	15	0	15
	Tidak Mendukung	1	14	15
Total		16	14	30

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.250 ^a	1	.000		
Continuity Correction ^b	22.634	1	.000		
Likelihood Ratio	34.107	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	25.375	1	.000		
N of Valid Cases ^b	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 7,00.

b. Computed only for a 2x2 table

KEMAUAN * ASI EKSKLUSIF

		ASIEksklusif		Total
		ASI Eksklusif	Tidak ASI Eksklusif	
Kemauan	Mau	16	1	17
	Tidak Mau	0	13	13
Total		16	14	30

Chi-Square Tests

	Value	df	Asymp. Sig. (2-sided)	Exact Sig. (2-sided)	Exact Sig. (1-sided)
Pearson Chi-Square	26.218 ^a	1	.000		

Continuity Correction ^b	22.573	1	.000		
Likelihood Ratio	33.849	1	.000		
Fisher's Exact Test				.000	.000
Linear-by-Linear Association	25.345	1	.000		
N of Valid Cases ^b	30				

a. 0 cells (.0%) have expected count less than 5. The minimum expected count is 6,07.

b. Computed only for a 2x2 table